

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Tinjauan Pustaka	10
1.5 Kerangka Teori.....	14
1.6 Metode Penelitian	19
1.6.1 Metode Penelitian Kualitatif	19
1.6.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	20
BAB II MENGGAPAI AWAN DAN MEMIJAK BUMI TELAGA SARANGAN	26
2.1 Seputar Lanskap Telaga Sarangan.....	26
2.1.1 Gambaran Geografis	26
2.1.2 Mitos Telaga Sarangan	29
2.1.3 Labuhan Sarangan dalam Sekilas.....	35
2.2 Telaga Sarangan dalam Kekalutan Pandemi Covid-19	40
2.2.1 Penutupan dan Pembatasan Jumlah Pengunjung.....	40

2.2.2	Kebangkitan Promosi Pariwisata Telaga Sarangan	43
2.3	<i>Speed Boat</i> Sarangan sebagai Wahana Wisata Bahari Pegunungan	48
2.3.1	Redefinisi Wisata Bahari Pegunungan	48
2.3.2	Eksistensi Paguyuban <i>Speed Boat</i> Sarangan	51
BAB III RUANG KESINAMBUNGAN <i>URBAN BIAS</i>, EKSKLUSIVITAS DAN HEGEMONI PAGUYUBAN <i>SPEED BOAT</i> SARANGAN		54
3.1	Praktik <i>People Centered Development</i>	54
3.1.1	<i>Stakeholder</i> dan Mitra Pengembangan Masyarakat Paguyuban <i>Speed Boat</i> Sarangan	55
3.1.2	<i>Speed Boat</i> Patroli sebagai Jaminan Rasa Aman	63
3.1.3	<i>Urban Bias</i> dalam Praktik <i>People Centered Development</i> Paguyuban <i>Speed Boat</i> Sarangan	67
3.2	<i>Speed Boat</i> : Bisnis Endemis Masyarakat Sarangan	74
3.2.1	Eksklusivitas Keanggotaan Pemilik <i>Speed Boat</i> Sarangan	74
3.2.2	Nilai Jual Tinggi Keanggotaan <i>Speed Boat</i> Sarangan	79
3.2.3	Seperangkat Aturan Paguyuban <i>Speed Boat</i> Sarangan	85
3.2.4	<i>Speed Boat</i> sebagai Investasi dan Harta Warisan	89
3.3	Hegemoni Paguyuban <i>Speed Boat</i> Sarangan dalam <i>Community Life</i>	94
3.3.1	Aktivitas Sosio-Ekonomi: Arisan, Iuran Kas dan Pajak, dan Koperasi Bensin	94
3.3.2	Inovasi Sistem <i>Ticketing Speed Boat</i>	105
3.3.3	Tiga Konteks Kekuasaan Paguyuban <i>Speed Boat</i> Sarangan	111
BAB IV REFLEKSI PARADIGMA <i>PEOPLE CENTERED DEVELOPMENT</i> DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT PAGUYUBAN <i>SPEED BOAT</i> SARANGAN		116
4.1	Memfaatkan Potensi dan Menciptakan Kemandirian Masyarakat	117
4.2	Terlibat dalam Pengambilan Keputusan	120
4.3	Interaksi Kolaboratif Masyarakat dan Birokrat	123
4.4	<i>Networking</i> Vertikal dan Horizontal	125
4.5	Belum Cukup Menoleransi Kondisi Masyarakat	128
BAB V KESIMPULAN		131
DAFTAR PUSTAKA		136
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI		140